

e-zine for indie

indieGO!



PUNK
AHEAD

PUNK
EDITION

9

Absolute REVVO 110

Your Powerful Style!



Mesin baru 110cc
dengan teknologi EFT



Clear Head Light



Revolutionary
Speedometer



Secure Key Shutter



ASTRA MOTOR

Untuk info lebih lengkap, Hubungi dealer Astra Motor terdekat atau hubungi (0361) 424009

" Hey Ho... Lets Go! " Selepas denger lagu Blitzkrieg Bop miliknya Ramones gw jadi tambah semangat. Band dedengkot punk asli Inggris ini keren banget. Mulai dari dandanannya ampe lagunya, Jiaah... emang gw banget. Setidaknya itulah yang gw rasain sewaktu nge'bongkar' isi Harddisk milik Bleguk dirumahnya.

Selain Harddisk, ternyata si empunya Harddisk juga keranjangin punk. Berangkat dari pernik – pernik punk, cd – cd punk, poster band punk sampe ngebuat rambut hitam dangdut Bleguk bergaya semi Mohawk dengan warna cerahnya. Hem, well, kalo gw liat sih lebih mirip kaya burung kasuari mau kawin. Tapi ya sudahlah. Itulah Bleguk, temen karib gw yang kadang kalo dandan suka ga kepalang tanggung namun yang melihat merasa ingin memberikan kepalan tangan. "Oi! Oi! Oi!" Kadang – kadang si Bleguk suka nagegetin gw dengan teriakan "oi!" nya itu. Sempet gw kira dia lagi manggil tukang mie keliling. Setelah lama berpikir, baru gw sadar dia lagi ngucapin 'salam' kemerdekaan para kaum punk. Yeah!

Punk emang asik, ga cuman sekedar style namun juga ideologinya. Do It Yourself adalah semboyan yang nyebar luas ga cuman di komunitas punk. Dengan DIY, gw bareng temen – temen band gw jadi bisa lebih mandiri dalam berkarya, branding dan distribusi. Si Bleguk juga lebih mandiri. Kalo dulu dia pengen bolos suka nitip absen ke gw. Sekarang dia kalo maw bolos selalu mengatakannya terlebih dahulu kepada guru. Mandiri. Namun sayang tak bermasa depan. Balik ke Punk, Loe maw tau lebih banyak tentang Genre music yang satu ini? Scroll aja indieGO! Edisi Punk ini dengan semangat membara! "Oi! Oi! Oi!" (nb : Jangan terlalu keras scroll mousenya, ntar rusak loh, wkwk-wkwk).

punker's #9

yudha_yo
gung_ws
Lina PW
Sanjay
kaDir
esha
ion

contact us
indiego.magz@gmail.com
www.indiegomagz.
wordpress.com.com

desain cover: **abe**

Hohohoi.. indieGo! E-Magz membuka lapangan pekerjaan bagi kamu yang kurang kerjaan. Kerjanya sih gampang, ga pake cangkul, sabit, dan linggis tapi cukup degan pengetahuan tentang perkembangan musik indie dan yang pastinya minatmu terhadap musik. Karena lewat goresan tintamu musik indie dapat tetap eksis dan semakin ga cuma minoritas. Akhir kata kita say-say about welcome to indie's world wahai para Ind_Go baik yang cwo maupun cwe.

Nb : tulisan yang kalian kirim berformat "ketikan maksimal 1 halaman letter spasi 1,5 " langsung kirim lewat email indiego.magz@gmail.com, dengan subjek "artikel". Yang mau ngirim kritik dan saran juga ga dilarang!

Mini Launching Artmostphere



Happy birthday | happy birthday | to you |" raungan single 'happy birthday' beraroma rock n' roll dari d'Kantin membuka acara. Yeahh! Minggu, 26 Juli 2008, artmostphere, band beatpop yg terdiri dari Joni(voc), Dedy(gitar), Dewa Bayu(bass), Didit(drum), Willy(keyboard) merayakan syukuran kecil-kecilan atas rampungnya E.P. mereka, dan sekaligus merayakan ulang-tahun yang kedua. "sebenarnya ulangtaun artmostphere minggu lalu, 18 juli, tapi karena waktu itu masih pada sibuk, jadinya dirayain sekarang." Ungkap Joni.

Berbekal alat-alat sederhana dan meminjam venue di depan ukm kesenian unud, pesta kecil-kecilan itu dibuka oleh d'Kantin, kemudian bergantian meramaikan acara 'isabella' band superhard-core yg baru terbentuk saat itu jg, One Pick, surviving shiro, dan tentunya yg punya acara, artmostphere. "di E.P ini kami mengemas 5 lagu,dijamin asyik lagu-lagunya!" ujar Dedy

Tur Renovasi Otak Jakarta



Pertengahan Juli kemaren Dialog Dini Hari singgah ke Jakarta lagi, sejak jumat, 17 juli 2009 di Moscatly Lounge di Jakarta Selatan, 18 Juli di Coffeewar Kemang, 19 Juli di Jaya Pub untuk show 'Superbad', di Menteng, hingga 22 juli di Little Baghdad, Kemang

Tur kali ini sekedar menyegarkan kembali ingatan para penikmat musik di ibukota bahwa Dialog Dini Hari pernah

hadir disini buat mereka. Dan dengan penuh perjuangan dan kecintaan tulus pada musik yang mereka mainkan akhirnya tur ini bisa terealisasi. Hanya tur aja?? tentu tidak, karena ada tahap baru yang dicapai oleh band ini yaitu repackage album pertama mereka dan bekerja sama dengan sebuah label yaitu Demajors untuk mendistribusikan album ini skala nasional.

PEWARTA FOTO BALI:

PEMILU BICARA LEWAT KAMERA



Pada tanggal 3 Agustus 2009, 'sedikit' keramaian terlihat di areal museum Bali puputan. Pameran Foto Jurnalistik digelar menjawab total pertanyaan keadaan malam itu. Digagas oleh 17 fotografer dari berbagai media, mereka mengisi waktu bagi pengunjung yang tertarik terhadap karya kamera sampai tanggal 9 Agustus nanti. "Awalnya dimulai dari warung kopi, kumpul – kumpul trus ngobrol, kenapa kita `ga buat pameran foto sendiri aja?" Ungkap Firdia, seorang anggota dari Pewarta Foto Bali dari media AP. Dilihat dari isu, yang menarik adalah diangkatnya Pemilu beberapa waktu lalu dan macamnya pada pameran perdana ini. "Mumpung momen nya masih dekat, terlepas dari pemilu, ini meru-

pakan bidikan asli dari tiap – tiap fotografer" lanjutnya. Berbagai latar belakang fotografer menjadi ciri khas dalam setiap jepretan yang mereka ambil. Sebut saja Miftahuddin yang cenderung merefleksikan realita. Ada juga Komang Suryawan yang memberikan aksen kubisme dalam setiap karyanya. Anti art yang diusung oleh Stany Angga dan Eka Adhiyasa juga menjadi penilaian berbeda dengan karya foto lainnya.

Cukup memberikan nilai tambah kepada pengunjung dalam melihat sebuah karya fotografi dari sisi yang berbeda. Sisi Pemilu yang lebih dari sekedar pertarungan politik panas dan kumpulan janji 'penggede' maupun arak-arakan kampanye. (yo)

the Hydrant on

EUROBILLY TOUR

hey hoo...satu lagi band dari bali yang menebar pesonanya hingga ke benua seberang. the Hydrant! sejak 13 sampe 29 juli kemaren mereka ada di Eropa dalam rangka Eurobilly tour, gimana ceritanya??simak percakapan via email dibawah ini..

1. tour eurobilly dari kapan dan sampe kapan?

Eurobilly Tour dari tgl 13 Juli-29 Juli 2009

2. selama tour menjalani berapa gigs? berapa kota?

Tour ada 8 gigs di Bratislava, Trencin, Kosice (Slovakia), Praha (Ceko), Vienna (Austria)

3. gmna ceritanya kalian bisa tour di eropa?

Tour Eurobilly sebenarnya adalah tanggungan dari Pohoda Festival, Michal Kasack, bos dari festival itu langsung datang ke Bali untuk menonton The Hydrant secara langsung, dia tau The Hydrant atas rekomendasi rekan-nya.

4. aku smpat liat di salah satu gigs kalian, kalian nyanyi dengan kostum Baris, woww!thats so cool! siapa yg punya ide itu?

Ide baju Bali dan Baris(marshello aja), adalah ide The Hydrant, alias ide bareng

5. apakah di setiap panggung kalian berkostum sperti itu?

Ya

6. ga berat? hehe..

berat di tanggung jawab nya, karena bawa nama Bali, heheheh

7. sampe sekarnng ud berapa gigs?gigs yg paling menarik dimana? gmna ceritanya?

Sekarang kita udah di rumah, heheheheh...semua gigs menarik, ya karena kami

harus pake baju Bali di negeri orang, tapi Pohoda yang paling menarik, karena sambutan penonton gak pernah kami duga akan luar biasa.

8. sempat mendapat pengalaman yg kurang menyenangkan?

Pengalaman yang kurang menyenangkan adalah Bass betot kami patah ketika baru sampai di Bratislava, tapi untung ada teman yang bisa meminjamkan kepada kami.

9. SID di vans warped tour cerita kalo mereka disana sangat tidak dikenal, bahkan harus keliling bawa papan "we're SID from Bali" sebelum manggung supaya ada penonton ke stage mereka, apakah kalian mengalami hal itu juga?

Hal serupa juga kami lakukan, strategi itu benar2 ampuh, buktinya panggung kami penuh sewaktu di Pohoda, buntutnya show2 berikutnya, penonton Pohoda pasti datang, bagaikan magnet.

10. ada tips buat band indie dari Bali biar bisa melanglang buana sperti the Hydrant?

Banggalah jadi musisi Bali, jangan terlalu bermimpi untuk sukses di Jakarta, we don't need Jakarta to go around the world!



~~DON'T~~ BE PUNKED!

Mulailah mereka dengan sesuatu yang lain. yang lebih baik bagi mereka. Lebih memihak. Lebih bebas.

Setidaknya itulah gambaran dari awal kemunculan punk ke dunia. Meminjam daerah di Inggris dan beberapa daerah Amerika, punk menyeruak dengan cepat. Kaum pekerja (saat itu setara dengan buruh) merasa hidup di bawah batas. Ditekan oleh kaum penguasa membuat anak – anak muda tahun '60-an itu berpikir keras untuk terlepas dari belenggu. Maka munculah Ideologi yang lebih dikenal sebagai DIY (Do It Yourself). Eksistensi DIY menyebar dengan mudah dan menyerbu rekan – rekan serupa yang semakin membuat istilah PUNK berkibar. Punk yang juga berarti 'Pemula, Orang yang baru pertama kali' menjadi lebih dari sekedar ideologi namun sampai mempengaruhi gaya hidup, musik, pola pikir hingga menjadi sebuah kultur yang tetap 'menyala' hingga

Oleh:
Yudha_yo

“...punk sebagai rock n' roll yang dimainkan oleh player minus skill...”

Semakin lama keadaan makin memanas. Kaum minor merasa tak dihargai namun tak ayal kehilangan kuasa untuk melawan 'atasannya'.

saat ini.

Lebih terlihat dengan dandanan mencolok, rambut Mohawk dan berwarna, hingga musik yang khas menjadikan punk pilihan bagi sebagian anak muda saat itu. Kejenuhan akan sikap penguasa dan berbagai hiburan monoton yang mengarah pada hedonisme penguasa menjadikan punk sebagai The Only Way bagi mereka dalam bersosialisasi. Tak lepas dari hiburan, Ukuran musik besar saat itu tak jauh dari yang namanya The Beatles, Rolling Stone dan Elvis Presley yang mulai ngepop. Ini pula yang mempengaruhi musik punk menjadi salah satu aliran tersendiri diantara lainnya. Life Style? Menabrakkan semua dandanan yang ada dan berusaha menyindir para penguasa saat itu. T-Shirt lusuh, sepatu boot, celana jeans ketat dan jaket kulit seolah menjadi pakaian kebangsaan mereka. Punk Generasi pertama pun diklaim

muncul ketika itu.

Terseret 20 tahun kedepan, generasi punk kedua muncul di sela tahun 80-an. Melewati era Sex Pistols maupun Ramones sebagai dedengkot musik punk berpengaruh. Ideologi semakin menjalar dengan konsep 'Kerjakan sendiri' secara total. Mulai dari membangun komunitas lepas, berkarya hingga akhirnya distribusi tetap menyangkut pada konsep DIY. Area penikmat dan penganut punk yang luas turut memberikan kontribusi. Punk melebar dengan kapabilitas yang luas. Disaat bersamaan dogma Anarkisme mencuat. Pemendaman jiwa pemberontak yang diwariskan sedari penganut punk generasi pertama muncul kembali dan semakin besar.

Lewat media massa, anarkisme dikenal sebagai 'sesuatu' yang merusak, penuh dengan perkelahian ataupun kekerasan. Sedikit meleset lewat pengertian anarkisme yang merujuk pada pembentukan kumpulan masyarakat tanpa adanya negara sebagai landasannya. Dengan kata lain, negara, memiliki arti sebagai sebuah lembaga kediktatoran yang harus diakhiri. Akibatnya,

bagi jalur mainstream enggan memberikan ruang bagi penganut (pemusik) dengan aliran punk. Alasannya cukup jelas. Dengan memberikan kesempatan pada publik secara luas, punk secara total akan men-erikakan protes – protes sosial terhadap pemerintahan. Untuk

“Lebih terlihat dengan dandanan mencolok, rambut Mohawk dan berwarna”

itulah para 'penguasa' tidak 'menoleh' sedikit pun dengan keberadaan punk apalagi membantunya.

MUSIK PUNK

Kesederhanaan! Sebuah kata yang mewakili musik punk. Tidak harus dengan konsep musik tingkat tinggi. Tidak melulu lirik yang berkaitan dengan cinta namun lebih kepada aktualisasi diri, kemarahan maupun protes. John Holmstorm, punggawa

majalah PUNK, menyebut musik punk sebagai rock n' roll yang dimainkan oleh player minus skill. Bermodalkan lagu dengan kapasitas tiga chord menjadikan punk harapan yang 'ditunggu' oleh anak – anak muda yang jemu dengan usungan musik rock yang stagnan macam Elvis Presley maupun Rolling Stones.

Proto Punk :

Diklaim sebagai musik punk generasi pertama. Dimulai dari era MC 5 tahun 1964 yang bermarkas di Amerika hingga sampai di ranah New York dengan kemunculan the Ramones. Diikuti dengan pergerakan dari London yang melahirkan Sex Pistols dan The Clash pada tahun 1976. Disini juga yang menjadikan Sex Pistols sebagai ikon fashion punk lewat perilaku dan style salah satu personilnya, Sid Vicious.

Anarcho Punk :

Tampilan musik campuran punk dan gerakan politik. Menawarkan musik punk dengan lirik yang lebih sosial seperti hak asasi wanita, protes dan semangat anti rasisme. Crass didaulat sebagai penganut Anarcho punk.

OI! Oi! Oi!!

New York dan London merupakan dua kota dengan pengaruh punk yang sama – sama kuat namun berbeda. Punk New York cenderung bersifat lebih serius. Biasanya bertolak dari perbedaan sistem ekonomi dan sosial. Sedangkan Punk London lebih kearah anti sosial and individualis. Kadang terkesan lebih ekstrim dari tingkah laku ketimbang Punk New York. Liat aja perbedaan Sex Pistols yang dari London dengan The Ramones yang dari New York. Mana yang lebih bengalan?

Hardcore Punk :

Kemunculan yang didasari protes terhadap kelahiran musik new wave. Music campuran punk dengan teknologi keyboard dan musik pop membuat new wave berkembang cepat. Setara dengan itu, hardcore punk pun turut membesar. Black Flag diyakini sebagai perintis hardcore punk dengan mengadaptasi permainan Ramones dengan tempo yang lebih up beat.

Skate punk :

Permainan tetap hardcore punk namun playernya cenderung berasal dari penikmat skate. Band Amerika Utara, NOFX, salah satunya.

Horror Punk :

Nuansa musik yang punk namun dengan dandanan campuran punk, glam rock dan gothic. The Misfits salah satu contohnya.

PUNK, FASHION & LIFE STYLE

Tidak hanya musik punk yang terbagi menjadi beberapa generasi, fashion pun turut terbagi. Adanya beberapa kejadian yang mempengaruhi punk memberikan kontribusi dalam penyesuaian mode dalam punk. Inilah 3 generasi fashion dalam punk.

1st Generation of Fashion Punk

Rambut Mohawk dengan cat warna – warni. T-Shirt lusuh hitam atau putih dengan kalimat – kalimat protes. Baik politik maupun kepada kehidupan sosial. Khusus di Inggris, biasanya ditambahkan simbol anarki atau imej tokoh politik layaknya Stalin atau Mussolini. Untuk jaket kulit atau jaket jins dengan tampilan fit body dan ornament dari spike. Kadang ditambah dengan emblem seperti Anti NAZI yaitu lambang NAZI dicoret dengan tanda silang berwarna merah. Turut menjadi ukuran

Style saat itu adalah SEX PISTOLS dengan toko aksesoris punk nya, SEX.

2nd Generation of Fashion Punk

Umumnya punker Inggris bertahan dengan tampilan warisan dari fashion punk gelombang pertama. Setidaknya mereka juga mengikuti atribut heavy metal dengan long coat nya. Penganut hardcore punk tampil dengan T-shirt yang kadang polos atau tampilan visual sebuah band. Skate punk muncul dengan aksesoris skate dipadu dengan celana pendek dan sepatu skate.

3rd Generation of Fashion Punk

Tidak terlalu sama dengan tampilan terdahulu. Para punker tidak tampil dengan dandanan lusuh. Namun tetap memakai atribut wajib layaknya T-Shirt hitam atau putih dengan tampilan band

**“ Lewat punk,
nilai dalam hidup
pun dapat di-
maksudkan. Oi! Oi!
Oi!”**



terkenal. Ditambah dengan dasi kecil yang tergantung di leher dan memakai skinny jeans atau baggy pants yang bersandar dari pinggul. Baseball cap, celana pendek dengan sepatu sneakers dan (terkadang) tambahan make up seperti eye liner dan tato menjadi aksesoris penganut fashion punk generasi ketiga.

DO IT YOURSELF...

Setidaknya punk saat ini tak lagi menjadi sebuah momok pemerintahan secara langsung. Walaupun dalam masyarakat, masih ditemukan adanya penolakan yang ditemukan saat berpapasan terhadap punkers. Dengan tampilan rambut jambul tegak, piercing di beberapa anggota badan, Kaos dengan laputan jaket kumal, spike, menunjukkan aspek perlawanan terhadap kemapanan yang ada. Kadang suatu hal yang 'tidak' alami bagi kaum mayoritas

menjadi identitas penting dan menjadi peringatan besar bahwa kaum PUNK tetap ada hingga sekarang.

Lewat ideologinya yang terkenal, DO IT YOURSELF, menjadi aspek penting yang tak hanya digunakan oleh kaum punk sendiri. Unsur penting dari DIY adalah kemampuan mandiri dalam menciptakan sesuatu yang tak terkekang oleh arus mainstream. Alat yang terbatas, dana yang minim, syarat major yang banyak menjadikan alasan DIY menjadi cepat berkembang. Kaum indie menjadi salah satu pemegang teguh ideologi DIY. Lewat DIY juga menjadikan musik indie maupun label indie mampu berkembang dan dapat bersaing terhadap 'raksasa' major dengan kualifikasi yang sama. Lewat komentar dari Rob Bowman, editor buku The Story of Stax Records sekaligus profesor musik, perbedaan

**Rambut
Mohawk
dengan cat
warna – warni.
T-Shirt lusuh
hitam atau
putih dengan
kalimat –
kalimat protes.
Baik politik
maupun ke-
pada kehidu-
pan sosial**



mencolok dari indie dan major dilihat melalui segi distribusinya. Baginya major memiliki arus distribusi nasional dan indie lebih memilih lewat kemampuan sendiri. Namun kini tak jarang pihak major menanganikan distribusi dari pihak indie bahkan membeli separuh atau keseluruhan dari label indie tersebut.

Walaupun dulu sebuah label major terang – terangan ‘menekan’ eksistensi jalur indie lewat penyebaran dan distribusi namun saat ini banyak kerjasama mutual antara label indie dengan major. Sebut saja Defstar Record yang mulanya merupakan sebuah indie label namun kini bernaung dibawah Sony Records. DIY tak hanya merupakan jalur ideologi kebebasan namun juga dapat

dikatakan sebagai alternatif terhadap sebuah kejemuhan yang justru membantu banyak dan memberikan pilihan kepada masyarakat.

Fashion, style, gaya hidup dan ideologi. Bermuara dari kejenuhan dan keinginan bebas dari sekumpulan pemuda yang terpisahkan jarak dalam waktu yang hampir bersamaan. PUNK adalah sub culture yang memberikan kontribusi luas kepada dunia. Selama lebih dari 30 tahun punk hidup dalam setiap jiwa pemberontak yang menunggu untuk kehidupan yang lebih bebas dan mandiri. Menjauhi rasis dan fasis. Lewat punk, nilai dalam hidup pun dapat dimaknai. Oi! Oi! Oi! (yo)



NineFolds Menjadikan Santai Sesuatu yang Serius

"Artinya kelipatan Sembilan" Ungkap personil NineFolds menjelaskan arti dari nama bandnya. Sebuah band yang terbentuk dari warung elit, 13 Februari 2004 silam ini kini telah menjelma menjadi salah satu band indie berbasis punk yang terlahir dan besar di Bali. Digawangi Dolz (Guitar – Vocal), Jhon (Lead Guitar – Vocal) , U-suck (Bass – Back Vocal) dan Ade (Drum), Ninefolds mencoba menawarkan resep punk berbasis fun dalam lagunya. "Punk Rock Melodic Fun kami menyebutnya. Kita selalu buat santai sesuatu yang serius" Lanjut personil Ninefolds via e-mail.

Alasan memakai Punk Rock Melodic Fun sebagai platform dalam bermusik, menurut personil NineFolds, semata – mata ingin memberikan sesuatu yang berbeda kepada pendengar. "Walaupun mengusung unsur FUN, yang





Untuk rencana kedepan,. NineFolds sedang menyiapkan diri untuk proses recording untuk full album kedua mereka. Tanpa bisa memberikan target waktu yang jelas, NineFolds pun memberikan komentarnya jika ada mayor label yang memberikan 'kesempatan' untuk berkerjasama. "Selama itu FUN dan tidak mengganggu cara bermusik kita, It's Okay !!!". Benar - benar band yang 'santai'. (yo - ws)

penting pesan yang disampaikan dalam lagu tersampaikan" ungkapanya dengan tegas. Berbicara mengenai album, NineFolds sampai saat ini memiliki 3 album yang diantaranya terbagi dalam kompilasi Rock After School (2005), Intro - Full Album (2005) dan Split Album Friendship Forever (2007). Pengalaman Manggung juga turut menyertai perjalanan NineFolds dari awal terbentuk 5 tahun silam. Setiap stage memiliki excited moment tersendiri. Namun bagi mereka saat ini, TWICE BAR adalah suatu spot yang berkesan dan tidak akan pernah mereka lupakan. "Karena kita bebas berekspresi dan 'ngebacot di sana, Hehehe..."



Photo by: Gtag WS

www.myspace.com/NineFolds

contact **Ninefolds**
nuncep: 085739373969
nine_folds_sucker@yahoo.com
www.myspace.com/ninefolds

Oi! Ou! Ou!!

Oi! means "Hello" dalam aksen cockney di Inggris. Bermula pada akhir tahun 70-an. Selain sebagai sapaan sehari – hari kaum punk, Oi! juga menjadi sebuah simbol persatuan antara komunitas yang berlainan. Biasanya didasarkan pada musik yang akhirnya menyatukan padanan komunitas yang berbeda. Seperti Skinheads yang menyukai Ska dengan punker yang menyukai musik punk.



Ima – 19th

Cardigan [sby]	: 150rb
Polo shirt [sby]	: 100rb
Black skinny jeans [sby]	: 250rb
Sling bag [stroberi-galeria]	: 100rb
Converse shoes	: 300rb
Wach [sby]	: 200rb

SEJAK DAHULU KALA KITA
MENGKLAIM INI ADALAH
PLANET KITA..

RUMAH KITA...

.... ITU SEMUA TIDAK
BENAR,....

KENYATAAN SEBENARNYA

TERSEMBUNYI DALAM
LUASNYA JAGAT RAYA

RIVAL studio present

PRALAYA

PARA PEMBASMI IBLIS

CIKAL BAKAL KITA...

ADALAH SEBUAH LEGENDA...

LEGENDA TENTANG
DUA BUAH PLANET...



prajurit !!!!
tangkap dia !!!!....



Putri Kerajaan Dasa Danawa
Putri Eka Shvara





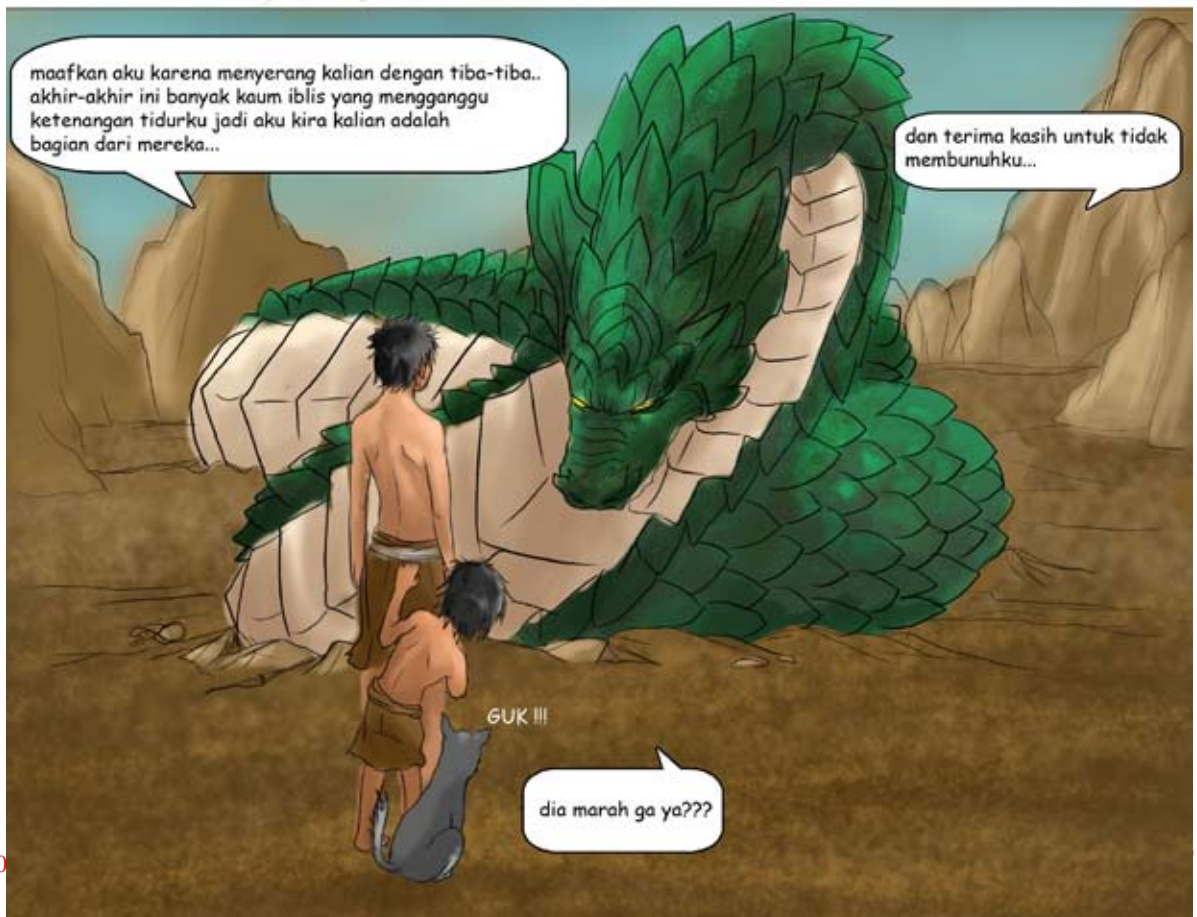
ini pasti salah paham...
tujuanmu kan mengejar iblis itu!?
bukan membunuh naga tak berdosa...



.....
benar juga
lagi pula iblis itu
sudah hilang



tapi anak ini sungguh aneh...
sekilas dia tampak idiot namun kata-katanya
cukup bijaksana untuk anak seusianya..
lagi pula aku merasakan aura yang
berbeda dari anak ini.



maafkan aku karena menyerang kalian dengan tiba-tiba..
akhir-akhir ini banyak kaum iblis yang mengganggu
ketenangan tidurku jadi aku kira kalian adalah
bagian dari mereka...

dan terima kasih untuk tidak
membunuhku...

GUK !!!

dia marah ga ya???



Tujuanku kesini adalah mengejar iblis mencurigakan yang ku temui. mungkin dia yang kau maksud mengganggu ketenanganmu..

kemungkinan besar iblis yang kau kejar merupakan pimpinan kaum iblis yang bermukim di dekat lembah ini maaf karena telah menyerangmu.. sebagai gantinya apa yang kau inginkan dariku?



Aku ingin pulang !!

!?




?




beritahu saja aku jalan keluar dari tempat ini tanpa melalui gua menyesatkan itu?


tentu saja... ini sebagai imbalan karena telah membiarkanku hidup.




kau lihat pintu itu ??
lewatlah sana !



apa benar dengan
pintu itu bisa
sampai ketempat
semula...?



Wah... keren
ada pintu ajaib....



Pergilah..!
lewat sana
maka kau akan sampai
di depan pintu masuk...

ba.. baik.

hore...
pintu ajaib!!!



Kerajaan Dasa Danawa



Penjara Kerajaan Dasa Danawa



TAP...
TAP...
TAP...



PUNK IN LOVE

Genre : komedi
Sutradara : Ody C. Harahap
Pemain : Vino G. Bastian
Andhika Pratama
Yogi Finanda
Aulia Sarah

Diawali oleh percobaan bunuh diri yang menghebohkan kota Malang, empat anak Punk, Arok (Vino G. Bastian), Yoji (Andhika Pratama), Mojo (Yogi Finanda), dan Almira (Aulia Sarah) tanpa pikir panjang memutuskan untuk pergi ke Jakarta untuk menyatakan cinta pada seorang cewek pujaan. Dengan modal hati dan rambut jigrak kebanggaan, perjalanan sepanjang pulau Jawa yang maunya biasa malah jadi luar biasa.

Kebanjiran, kejar-kejaran dengan bis maut di sepanjang jalur Pantura, berantem dengan tukang sate, dan seabrek petualangan konyol tapi seru akhirnya dilakoni di sepanjang jalan. Bromo, Cepu, Pati, Semarang, Cirebon, jadi saksi jungkir-baliknya anak-anak Punk ini mempertahankan idealismenya, sekaligus membuka jati diri mereka satu demi satu.

Film bergenre komedi ini mengajak penonton untuk melihat kehidupan kaum punk secara transparan dan lebih dekat. Untuk mendalami perannya di 'Punk in Love', Vino G. Bastian pun menjalani gaya hidup ala anak Punk. Bahkan pemeran Arok di film itu mengaku sempat tidur di pinggir jalan. Pas banged dah untuk ditonton bagi mereka yang ingintahu secuil kisah lucu dan segar di balik apa yang mereka tahu tentang kaum punk



The Hydrant
BALI BANDIDOS



Band: The Hydrant
 Album: Bali Bandidos

Ini dia sebuah album (ato mini album ya?) karya band rockabilly asal Bali, The Hydrant. Yep, album berjudul Bali Bandidos yang dirilis beberapa hari sebelum mereka menjalani tur ke Eropa ini memuat 6 buah lagu. The Hydrant yang saat ini diperkuat Marshello (vokal, harmonika), Wis (gitar, vokal), Christopher (drum, vokal) dan Adi (bass betot, vokal) berusaha menyuguhkan irama rockabilly yang lincah dan nakal, lewat sederetan lagu seperti Easy Come Easy Go, Bali Bandidos, Road Of My Life, Wanted Man, I'm A Fool dan Brothel In Paradise, mereka seperti mengajak kita untuk berada dalam suasana ala film –film koboi Amerika. Sebenarnya nih, ga ada yang terlalu spesial di album ini. Dibandingkan sama single lama mereka "Sisir Opa", lagu-lagu dalam album ini kurang meninggalkan kesan, ya jadinya kaya berlalu begitu saja. Sungguh disayangkan.(sjy)



THE GASLIGHT ANTHEM

Lagu: The '59 sounds
Album: The '59 sounds

The Gaslights Anthem (TGA), adalah Band punk rock asal New Jersey, Amerika Serikat, dengan personel Brian Fallon (vokal gitar), Alex Rosamilia (gitar), Alex Levine (bass), Benny Horowitz (drum). Band yang terbentuk tahun 2005 ini sempat membuat kejutan dengan tampil sebagai cover majalah KERRANG! tanpa pernah ada artikel tentang mereka ditulis sebelumnya. Majalah KERRANG! menyebut TGA sebagai "The best new band you'll hear in 2008." Hmm, apa mereka memang sedahsyat itu? Setelah denger salah satu lagu mereka yang judulnya The '59 Sounds tampaknya penghargaan itu ga terlalu berlebihan, lagu yang termuat di album kedua mereka itu memang menyuguhkan permainan punk rock yang simple dan catchy. Satu lagi bukti asyiknya band ini adalah pada penampilan mereka di festival Glastonbury di Inggris, 27 juni 2009, penyanyi kenamaan Bruce Springsteen ikutan tampil dan nyanyi bareng di lagu The '59 Sounds. Kabarnya gara-gara penampilan sang bintang tamu itu, penjualan album The '59 Sounds melesat jauh! Penasaran? Coba cek myspace mereka di <http://www.myspace.com/thegaslightanthem> atau website <http://www.gaslightanthem.com/> (sjy)

Pulsa sedikit? Punya Masalah? Butuh Bantuan? Jangan langsung gadai-in Hape. Mending Sms ke 081805399009. Weits, Mr. Gokhil bukannya mau beli hape. Tapi berbekal sms dengan format, Nama (Spasi) GoKhill (Spasi) masalah yang diderita. Mr. Gokhil akan membantu dengan sepenuh hati. Sudah banyak yang cukup puas dengan pelayanan Mr. Gokhil, maka dari itu.... Percayakanlah semua pada Mr. Gokhil! Percaya?

Dear Mr. Gokhil

Yeah, sebelumnya gw maw ngucapin selamat buat indieGO! Buat udah ulah ke 2 nya. Hehehe.... Gw sampe sekarang termasuk yang langganan indieGO! Dari taon jebot. Moga makin eksis ya...

Back to Problemz, gw punya temen satu band nieh. Cowo. Tapi yang jadi masalah tu anak kaga dikasi keluyuran ampe malem dari ortu. Sedangkan job maen akhir – akhir ini kita dapetin malem mulu. Awalnya sih kaga kenapa. Tapi terus – terusan jadi kepikiran juga coz kita kadang ga bisa bareng dia kalo maen. Sempet kepikiran buat Resign aja. Tapi masih banyak yang perlu dipertimbangkan. Nah, Mumpung disini ada Mr. Gokhil yang ciamik, gw minta saran donk musti gimana. Hehehe,,, Jawab Yaw.

(Budi – saya.budi@xxxx.com)

Dear Budi Yang lagi mumet

Wohoho, udah disampein selamatnya ke redaksi.. hehehe... jangan kapok – kapok ya baca indieGO! Sekalian ajak temen – temennya buat donlod nie majalah. Gratis koq! Hehehe Back to the future eh problem. Wah, inilah susahny kalo jadi anak band. Satu sisi harus siap dengan dunia yang mungkin berbeda yang mungkin kamu jalanin. Satu sisi harus belajar berkomitmen dan menyatukan banyak kepala. Sisi Lain harus tetap hormat pada ortu. Sisi lainnya lagi kamu bisa dapetin banyak fans yang udah klepek – klepek ama band itu. Sisi lain – lain begitu muncul konflik internal. Nah, mungkin yang kalian alami adalah sisi no. 1,2,3 dan 5. Gimana cara ngatasinnya?

Lebih baik musyawarah alias dibicarakan dulu deh. Ga perlu ama penghuni siskamling sekitar rumah. Cukup bareng satu band aja. Ingat visi awal kalian buat Band. Karena Band itu bukan sekedar sekelompok orang yang maen musik tapi lebih kepada suatu penyatuan sejumlah ide pribadi yang akhirnya memunculkan suatu produk yang bisa disebut BAND. Penge-luaran produk tersebut dibarengi juga dengan Risk & Reward yang bakal diterima dan dihadapi oleh seluruh anggota band. Kalo pada akhirnya bisa ditemukan cara 'damai' untuk bareng – bareng 'nerusin' band ini, alangkah indahnya dunia ini nak. Tapi kalo Harus Resign? It's All Up To You.... Hehehe Silaaaahkaaaaan....

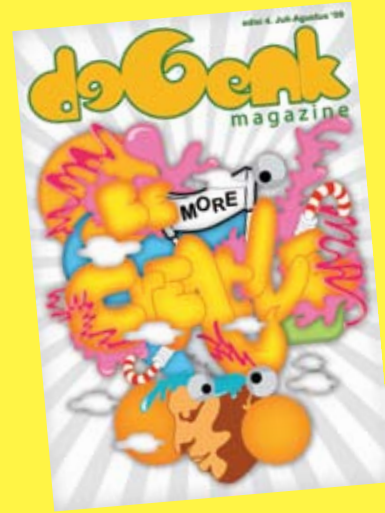
Industri Kreatif

Industri kreatif lagi banyak dibicarakan. apa sih industri kreatif tu?kita sebagai remaja bisa ikut berpartisipasi ga??makanya jgn kelewatan baca deGenk edisi #4!

deGenk bisa didapat di:

SMAN 1 DENPASAR

| SMAN 2 DENPASAR | SMAN 3 DENPASAR | SMAN 4 DENPASAR | SMAN 5 DENPASAR | SMAN 6 DENPASAR | SMAN 7 DENPASAR | SMAN 8 DENPASAR | SMAN SARASWATI | SMA DWIJENDRA | SMA DHARMA PRAJA | SMAN 1 KUTA UTARA | SMAN 1 KUTA TENGAH | SMAN 1 KUTA SELATAN | SMAK/ SMPK SANTO YOSEPH | SMKN 5 DENPASAR | SMA DYATMIKA | SMA PGRI 2 DENPASAR | SMA SOVERDI | SMA CHIS | SMPN 1 DENPASAR | SMPN 2 DENPASAR | SMPN 3 DENPASAR | SMPN 4 DENPASAR | SMPN 5 DENPASAR | SMPN 7 DENPASAR | SMPN 8 DENPASAR | SMPN 10 DENPASAR | SMPN 11 DENPASAR | SLTP PGRI 5 DENPASAR | SLTP PGRI 3 DENPASAR | SLTP PGRI 2 DENPASAR | SMP SARASWATI | SMPK HARAPAN | SMAK HARAPAN | WEARNESS EDUCATION | STIKOM | NIKKI EDUCATION | SMAN TP 45 DENPASAR | SMA MAHATMA GANDHI | SMP TAMAN RAMA | UNUD | WARMADEWA | UNDIKNAS | ISI DENPASAR | KISARA | RAMAYANA BALI MALL | GRAMEDIA | TOGAMAS | I/A/L/F | DJ BALI PRODUCTION | B & M PHOTO STUDIO |



iRiver P7, Portable Media Player Cantik

Banyak hal yang dilakukan oleh produsen gadget untuk menarik minat calon konsumen mereka salah satunya dengan mempercantik desain produknya. iRiver P7 ini adalah salah satu contohnya, sebuah portable media player (PMP) dengan desain yang begitu menggoda. Dengan ukuran 112 x 73 x 14mm PMP ini dedesain sederhana, elegan dan menarik sehingga meskipun bukan PMP berukuran kecil, iRiver P7 tetap menarik hati dengan menggunakan fitur layer sentuhnya.

Layar TFT berukuran 4,3 inci di pasang di sini dan layar ini terlihat sangat cemerlang. Meski hanya mampu menampilkan 260.000 warna namun perpaduan antara contrast, kecerahan dan ketajaman yang disajikan layar ini membuatnya jadi menyenangkan baik untuk navigasi maupun untuk menonton film.

Masih menggunakan Flash seperti produk sebelumnya, antarmuka PMP yang satu ini memang sangat ramah pada pengguna. iRiver mengunggulkan antarmuka dengan desain ala majalah yang mudah dipahami tanpa harus beradaptasi terlalu lama. Ada dua fitur yang cukup menarik dari iRiver P7 ini. Yang pertama

adalah disediakannya speaker mini yang paling tidak memberi alternatif selain earphone, meski tak terlalu memuaskan. Yang kedua adalah disediakannya slot kartu memori untuk mendongkrak kapasitas 8GB/16GB yang sudah disediakan.

Soal kualitas suara,berimbang pada semua kanal. Bass, treble maupun midrange terdengar jelas terutama bila menggunakan earphone yang berkualitas. Tapi dengan earphone bawaannya pun suara sudah cukup memadai. PMP ini bisa kalian dapatkan dengan harga sekitar Rp. 2 jutaan.



 HONDA



THE TOP CITY RIDE

Comfort, Speed, Action



**Hubungi dealer Astra Motor terdekat
atau hubungi 0361- 424009**